

IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Umum Wilayah

Kecamatan Menggala Timur merupakan kecamatan pemekaran dari sebagian wilayah Kecamatan Menggala dan gabungan Kecamatan Banjar Agung yang disahkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tulang Bawang No. 04 Tahun 2009 dan diresmikan pada tanggal 15 Oktober 2009, memiliki luasan wilayah 193, 53 km² yang terdiri dari 10 desa yaitu: Desa Menggala, Sungai Luar, Bedarou Indah, Cempaka Jaya, Tri Makmur Jaya, Kuripan Dalam, Labuhan Dalam, Cempaka Dalam, Linggai, dan Desa Kibang Pacing.

Menurut data Badan Pusat Statistik (2011), pusat pemerintahan Kecamatan Menggala Timur terletak di Desa Labuhan Dalam dengan batas wilayah:

- batas utara : Kecamatan Banjar Agung dan Kecamatan Gedung Aji;
- batas selatan : Kecamatan Menggala dan Kabupaten Tulang Bawang Barat Kecamatan Lambu Kibang;
- batas barat : Kecamatan Banjar Agung; dan
- batas timur : Kecamatan Menggala.

B. Sejarah Desa Kibang Pacing

Desa Kibang Pacing sudah berdiri sejak tahun 1986 dimana pada saat itu Kecamatan Menggala masuk kedalam wilayah Kabupaten Lampung Utara jauh sebelum Kabupaten Tulang Bawang berdiri. Setelah berdirinya Kabupaten Tulang Bawang menjadi daerah otonomi baru pemekaran dari Kabupaten Lampung Utara seeperti yang tertuang dalam Undang Undang Nomor 2 tahun 1997 tentang pembentukan kabupaten daerah tingkat II Tulang Bawang dan Kabupaten daerah tingkat II Tanggamus (Profil Desa, 2013).

Desa Kibang Pacing dengan luas wilayah 83,55 km² terletak di sebelah Timur Kecamatan Menggala Timur dengan batas luar sebagai berikut:

- batas utara : Desa Mekar Indah Kecamatan Gedung Aji;
- batas barat : Desa Cempaka Dalam;
- batas selatan : Desa Cempaka Jaya; dan
- batas timur : Desa Mekar Indah Kecamatan Gedung Aji.

Menurut Badan Pusat Statistik (2013), wilayah ini merupakan daerah rawa pasang surut yang sebagian besar wilayahnya diperuntukkan oleh Pemerintah Kabupaten Tulang Bawang sebagai kawasan budidaya dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat.

C. Topografi

Desa Kibang Pacing secara topografi terdiri dari 40% daratan dan 60 % rawa dengan pembagian pemanfaatan lahan yang berbeda yaitu:

1. Wilayah daratan merupakan daerah yang di manfaatkan untuk pertanian dan perkebunan kelapa sawit, karet dan singkong dan pengembalaan ternak.
2. Wilayah rawa di manfaatkan untuk sawah tadah hujan dan kolam ikan air tawar (Profil desa, 2013).

D. Iklim

Wilayah Desa Kibang Pacing beriklim tropis dengan musim hujan dan kemarau beganti setiap tahun. Suhu udara rata-rata hari pada tahun 2012 berkisar antara 27°C hingga 29°C pada siang hari dan pada malam hari suhu udara berkisar 21°C hingga 23°C. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari yaitu mencapai 425,00 mm sedangkan curah hujan terendah terjadi pada bulan September yaitu 23 mm.

Siklus alami yang terjadi di daerah ini bahwa empat tahun sekali, lahan basah yaitu rawa pasang surut tersebut akan mengering, tetapi begitu masuk musim hujan maka kawasan tersebut akan kembali berair (Seponada, 2011).

E. Kependudukan

Desa Kibang Pacing merupakan desa yang memiliki penduduk dengan beragam suku antara lain suku lampung, suku jawa, suku sunda, suku bali dan suku batak. Berdasarkan data kependudukan tahun 2013 di Desa Kibang Pacing terdapat 578 kepala keluarga yang tersebar di empat dusun (Profil desa, 2013).